PENERAPAN MODEL *COPY THE MASTER* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUMEDANG UTARA

Tika Roswati Juniar[1], Asep Saepurokhman[2,] Arip Rahman Sudrajat[3]
[1,2,3] Universitas Sebelas April
tikaroswatijuniar@gmail.com

ABSTRACT

Writing short stories is an important component of the Indonesian Language curriculum in elementary schools, particularly in the aspect of imaginative writing skills. Based on field observations, students face difficulties in organizing ideas or concepts, creating attractive designs, and possess low writing skills. This is caused by the lack of variation in the learning models implemented by teachers.This study aims to describe the learning outcomes of short story writing using the Copy The Master learning model among fifth-grade elementary school students in North Sumedang District, Sumedang Regency, during the 2025/2026 academic year. Therefore, the instruments used were teaching modules, observation sheets, tests, and student learning motivation questionnaires. Based on the results of the One-Sample Wilcoxon Signed-Rank Test, Z = -4.931 was obtained with Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 (< 0.05). Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted, leading to the conclusion that the students' learning outcomes differed significantly from the minimum mastery criterion (KKM) score of 70. Judging from the rank distribution, the majority of students (40 out of 56 respondents, or 71.4%) scored above the KKM, indicating that overall, student learning outcomes met or even exceeded the established minimum mastery standards. In other words, the Copy The Master learning model has a high success rate when applied in teaching short story writing to fifth-grade elementary school students in North Sumedang District in the 2025/2026 academic year, as evidenced by the average score reaching 78.2, which falls into the good category.

Keywords: Learning model, Copy The Master learning model, Short story writing.

ABSTRAK

Menulis cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, khususnya dalam aspek keterampilan menulis yang bersifat imajinatif. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, siswa mengalami kesulitan menyusun ide atau konsep, penyusunan desain yang kurang menarik, serta kurangnya keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Copy The Master* pada siswa kelas V sekolah dasar di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan yaitu modul ajar, lembar observasi, tes dan angket motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil One-Sample Wilcoxon Signed-Rank Test, diperoleh Z = -4,931 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 (< 0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik berbeda secara signifikan dibandingkan dengan nilai KKM 70. Ditinjau dari distribusi peringkat, mayoritas peserta didik (40 dari 56 responden atau 71,4%) memperoleh nilai di atas KKM, sehingga secara umum hasil belajar peserta didik telah memenuhi bahkan melampaui standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Dengan kata lain, model pembelajaran *Copy The Master* memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bila digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara tahun pelajaran 2025/2026 hal ini dibuktikan pula dengan nilai rata-rata yang mencapai 78,2 dan tergolong pada kategori baik.

Kata Kunci: Model pembelajaran, model pembelajaran Copy The Master, Menulis cerita pendek.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk kecakapan siswa untuk berbahasa dan bersastra. Bahasa, pada hakikatnya, adalah alat komunikasi utama manusia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa mampu menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi yang efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan. Sejalan dengan hal tersebut, Tarigan (2013: 15) mendefinisikan, “Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri”. Ditingkat Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk penguasaan kaidah kebahasaan, tetapi juga untuk menumbuhkan apresiasi terhadap bahasa dan karya sastra.

Secara umum, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar, selaras dengan etika yang berlaku, serta mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mengembangkan kematangan emosional dan sosial. Lebih lanjut, berdasarkan buku panduan mata pelajaran bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menciptakan individu yang mahir berkomunikasi di berbagai

media serta memiliki rasa bangga terhadap bahasa negara. Melalui literasi yang komprehensif, siswa diajak untuk berpikir kritis, berekspresi secara percaya diri, dan memahami nilai-nilai budaya Indonesia. Harapannya, pembelajaran ini mampu melahirkan warga negara yang sehat secara mental dan fisik, menghargai lingkungan sekitar, serta siap berkontribusi bagi masyarakat dunia. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD harus terpadu dan menyeluruh.

Dalam penulisan cerita pendek, imajinasi merupakan fondasi utama yang memungkinkan siswa menciptakan dunia, karakter, dan alur cerita yang orisinal. Namun, daya khayal yang tinggi tidak akan terwujud dalam karya nyata tanpa adanya motivasi belajar yang kuat, yang mendorong siswa untuk berani mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka. Menurut Sadirman (1996: 75) “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar”. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus ditingkatkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas V di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara, ditemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Guru mengungkapkan bahwa siswa kelas V sering kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan secara tertulis, terutama dalam mengembangkan imajinasi mereka menjadi alur cerita yang utuh dan menarik. Hasil tulisan siswa cenderung datar, kurang memiliki konflik yang kuat, dan minim imajinasi kreatif, yang mengindikasikan rendahnya kemampuan imajinasi. Hal ini menyebabkan hasil belajar menulis cerpen siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal yang diharapkan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada, diperlukan adanya inovasi dalam pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional yang

melukiskan prosedur pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai memiliki potensi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerpen dan mengembangkan imajinasi adalah model Copy The Master. Model ini merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menuntut siswa untuk meniru (mengadaptasi) sebuah model tulisan karya ahli (master) dan mengembangkannya berdasarkan ide kreatif masing-masing siswa. Copy the master menurut Santoso (Zurita, dkk. 2017: 168-169) adalah sebagai berikut. Pertama, model yang dipilih guru dibaca bersama-sama di kelas. Kedua, baca pula analisis model/master tersebut (setiap model disertai sedikit analisis mengenai bagus tidaknya tulisan tersebut dan menelusuri jalan pikiran penulisnya ketika menciptkan tulisan tersebut). Ketiga, guru mengajak siswa memikirkan objek-objek lain yang kira-kira dapat dituliskan menggunakan pola, gaya atau cara penulisan yang dipakai dalam model tersebut. Kempat, siswa menuliskan idenya yang sejalan dengan model yang dibahas itu. Kelima,siswa mengumpulkan tugas.

Kelebihan model ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran konkret tentang bagaimana seorang penulis profesional bekerja, sehingga siswa tidak kesulitan memulai dan mengembangkan ide ceritanya, yang pada akhirnya efektif melatih dan mengembangkan daya imajinasi, keberanian, dan rasa percaya diri siswa.

Kecamatan Sumedang Utara sebagai tempat penelitian ini memiliki berbagai karakteristik yang dapat mendukung keberhasilan penerapan model Copy The Master dalam pembelajaran menulis, seperti keberagaman budaya dan potensi alam yang dapat menjadi bahan ajar yang menarik. Menariknya pada model Copy The Master ini, siswa akan meniru cerita dari master atau sang ahli, mereka meniru pola atau alur dari cerita tersebut, bukan berati meniru cerita secara utuh. Setelah mengetahui pola atau alur cerita, mereka menciptakan cerita atau ide orisinal berdasarkan alur atau pola cerita ahli tersebut. Dengan model ini diharapkan siswa dapat menciptakan ide kreatif dan imajinasinya. Seperti

kita ketahui, pembelajaran membuat karangan dari zaman dahulu hingga sekarang identik dengan awalan "Pada suatu hari" hal ini menjadi suatu kebiasaan siswa dalam mengawali suatu karangan. Dengan menggunakan model ini, diharapkan siswa dapat memiliki pembendaharaan kata yang lebih banyak, kreatif dan imajinatif dikarenakan siswa akan melihat dan mengkaji terlebih dahulu cerita dari ahli atau master.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model Copy The Master dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas V di Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran menulis di tingkat dasar, serta memberikan wawasan mengenai efektivitas model Copy The Master dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis cerita pendek.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model Copy The Master. Oleh karena itu, penulis wujudkan dalam bentuk tesis dengan judul, "Penerapan Model Copy The Master dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara".

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penggunaan metode ini didasarkan pada tujuan utama untuk berusaha mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Penelitian ini menggunakan eksperimen kuasi (quasi experimental design). Metode eksperimen kuasi (quasi experimental design), yaitu desain penelitian yang tidak memenuhi tiga karakteristik atau syarat utama dari suatu penelitian eksperimen yakni randomisasi, manipulasi, dan kontrol.

Dalam penelitian ini diambil satu kelas sebagai subjek penelitian dari setiap sekolah yang terpilih sebagai sampel penelitian. Sampel ini diambil satu kelas karena penelitian berpatokan pada desain penelitian eksperimen *one shot case study design.*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah proses pembelajaran, hasil tes akhir pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master yang dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data proses, hasil pembelajaran dan angket motivasi siswa menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master pada siswa kelas V SDN Gunungsari, SDN Sukawening, dan SDN Sindang IV tahun pelajaran 2025/2026. Data tersebut masing-masing diperoleh pada Rabu 13 Mei 2026 pada jam pelajaran kedua, ketiga dan keempat. Kamis 14 Mei 2026 dan Selasa 09 Juni 2026 jam pelajaran pertama, kedua dan ketiga. Data proses pembelajaran menulis cerita pendek diperoleh melalui teknik observasi. Observasi dilakukan oleh guru pamong di masing-masing sekolah terhadap proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Copy The Master* pada siswa kelas V SDN Gunungsari, SDN Sindang IV dan SDN Sukawening tahun pelajaran 2025/2026.

Proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master pada siswa kelas V SDN Gunungsari, SDN Sukawening, dan SDN Sindang IV tahun pelajaran 2025/2026 telah dilaksanakan dengan baik. Pada kegiatan awal, penulis berhasil mengkondisikan siswa agar lebih siap dalam belajar. Pada kegiatan inti, penulis melakukan serangkaian kegiatan yang tertera dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh kegiatan tersebut berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master. Pada akhir pembelajaran, penulis melaksanakan evaluasi atau penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master. Dengan kata lain berdasarkan pengamatan guru pamong, selama kegiatan berlangsung semua komponen yang terdapat dalam lembar observasi telah dilaksanakan dengan kategori baik dan sangat baik. Selain itu, dibuktikan pula dengan proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif. Siswa

dapat bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing dan saling bekerja sama secara maksimal. Artinya, proses pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis dan terarah sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat oleh penulis.

Hasil pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master pada siswa kelas V Kecamatan Sumedang Utara tahun pelajaran 2025/2026 tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan hasil One-Sample Wilcoxon Signed-Rank Test sebagai berikut.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
KKM – Nilai	Negative Ranks	40[a]	26.59	1063.50
	Positive Ranks	8[b]	14.06	112.50
	Ties	8[c]		
	Total	56		

a. KKM < Nilai

b. KKM > Nilai

c. KKM = Nilai

Gambar 1
Tabel Ranks
Dari hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank

Test Statistics[a]

	KKM – Nilai
Z	-4.931[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Gambar 1
Tabel *Test Statistics*
Dari hasil Uji Wilcoxon *Signed-Rank Test*

Berdasarkan hasil One-Sample Wilcoxon Signed-Rank Test, diperoleh Z = -4,931 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 (< 0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik berbeda secara signifikan dibandingkan dengan nilai KKM 70. Ditinjau dari distribusi peringkat, mayoritas peserta didik (40 dari 56 responden atau 71,4%) memperoleh nilai di atas KKM, sehingga secara umum hasil belajar peserta didik telah memenuhi bahkan melampaui standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Dengan dipenuhinya kriteria pengujian di atas, maka kesimpulan akhir dari penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian Diterima. Dengan kata lain, model pembelajaran Copy The Master memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bila digunakan dalam

pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara tahun pelajaran 2025/2026 hal ini dibuktikan pula dengan nilai rata-rata yang mencapai 78,2 dan tergolong pada kategori baik.

Dari lima puluh enam sampel data hasil motivasi belajar dari ketiga sekolah dapat di tarik kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar di Kecamatan Sumedang Utara dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master tergolong kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan 99% atau 55 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi dan hanya 1% atau 1 orang yang memiliki motivasi belajar yang tergolong pada kategori cukup dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master. Hal tersebut dibuktikan pula dengan nilai rata-rata motivasi belajar yang mencapai 78 dan tergolong pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh siswa kelas V sekolah dasar di Kecamatan Sumedang Utara yang menjadi sampel penelitian memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master.

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat dikategorikan berlangsung dengan baik dan lancar karena baik penulis maupun siswa telah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan dalam persiapan pembelajaran. Selain itu, hasil pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Copy The Master tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 78,2 dan tergolong pada kategori baik dan model pembelajaran Copy The Master dalam pembelajaran memiliki keunggulan, diantaranya yaitu meningkatkan keterampilan imajinasi dan kreativitas siswa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sadirman. (1996). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Abbas, Saleh. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di

Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
Abdurrahman, M. (2012). Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
Akhadiah, S. (1997). Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
Alwisol. (2014). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
Arikunto, S. (2001). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
Fathurrohman, M. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Jabrohim. (2012). Strategi Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Joyce, B., & Weil, M. (2011). Models of Teaching (Model-Model Pengajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
Kuswara. (2017). Ayo Kembangkan Model. Lembang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
Mahayana, Maman S. (2012). Kitab Kritik Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
Marahimin, I.(2005). Menulis Secara Populer. Jakarta: Pustaka Jaya.
Margono, S. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
Melinda, S., Rahmawati, O. D., Safira, R. G., & Martutik. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI Melalui Implementasi Media Gambar Berseri. Journal of Language, Literature, and Arts, 4(10), 1033-1042.
Mulyati, Y. (2014). Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
Nurdin, & Bashori. (2019). Metodologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Samudra Biru.
Nurdin, dkk. (2019). Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Media Akademi.
Nurgiyantoro, Burhan. (2010). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Nurjanah. (2015). Metodologi Penelitian. Jakarta: Gunadarma.
Nuryatin, A., & Irawati, P. (2016). Pembelajaran Menulis Cerpen. Semarang: Penerbit Citra Prima Nusantara.
Pennebaker, J. W. (2005). Writing to Heal: A Guided Journal for Recovering from Trauma and Emotional Upheaval. Wheat Ridge: Center for Journal Therapy.
Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik. Yogyakarta: Gava Media.
Rampan, Korrie Layun. (2000). Aliran-Aliran Sastra. Jakarta: Rineka Cipta.
Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Sardiman, A. M. (1996). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Sarita, N., dkk. (2012). Cerita Pohon Jati: 15 Naskah Terbaik Lomba Menulis Cerita Anak (LMCA) Tahun 2011. Jakarta: Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Satata, S. (2012). Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sayuti, Suminto A. (2010). Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Yogyakarta: Gama Media.

Semi, M. Atar. (2007). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.

Semi, M. Atar. (2013). Prinsip-Prinsip Teori Sastra. Bandung: Angkasa.

Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2005). Psikologi Eksperimen. Jakarta: PT Indeks.

Sihaloho, K., Sirait, J., Gusar, M. R. S., Monalisa, F. S., & Tambunan, M. A. (2022). Pengaruh Model Copy the Master Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 185-192. https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i2.1843

Slavin, R. E. (2015). Cooperative Learning: Theory, Research and Practice. London: Allymand Bacon.

Subana, dkk. (2019). Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob. (2007). Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suparno & Yunus, M. (2009). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. (2015). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wicaksono, Andri. (2014). Menulis Kreatif Cerpen. Yogyakarta: Garudhawaca

Zurita, I., Thahar, H. E., & Tamsin, A. C. (2017). Pengaruh Teknik Copy the Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(2), 167-174.